

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek di Bidang Pengolah Data Aplikasi dan Pengelolaan Data Sistem Keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung dan berdasarkan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan prosedur penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah di Bidang Keuangan SETDA Kab. Bandung sudah berjalan cukup baik sesuai dengan PP RI Nomor 56 Tahun 2005 : Pasala 1 Ayat !5, namun masih harus meningkatkan kualitas dan kinerja dalam penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah tersebut. Ketidaktelitian dalam penginputan menjadi penyebab hasil suatu laporan menjadi tidak maksimal sehingga akan terjadi keterlambatan dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan mengenai anggaran di bidang tersebut .
- 2) Hambatan-hambatan prosedur penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Bidang Keuangan SETDA Kab. Bandung dikarenakan banyaknya transaksi yang dilakukan sehingga menyebabkan kesalahan dalam penginputan data, Hal itu membuat pekerjaan pengolah data aplikasi dan pengelolaan data sistem keuangan harus bekerja ekstra dikarenakan kesalahan pada inputan-inputan transaksi didalamnya .

Sumber daya manusia yang kurang kompeten bias menjadi salah satu pemicu terjadinya kesalahan-kesalahan pada inputan transaksi tersebut sehingga menghasilkan informasi yang tidak maksimal.

3) Untuk menghadapi hambatan-hambatan seperti yang telah diuraikan tersebut, maka dibutuhkan ketelitian dalam menginput berbagai transaksi agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dan dalam hal ini peran sumber daya manusianya itu sendiri memang harus diperhatikan agar tidak terjadinya kesalahan dalam hasil laporan itu, maka perlu diadakan sosialisasi dan bahkan pentingnya diadakan pelatihan-pelatihan untuk mampu mengerti, memahami, dan menguasai sistem yang ada.

4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis dari laporan hasil kerja praktek di Bidang Bidang Keuangan SETDA Kab. Bandung adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah di Bidang Keuangan SETDA Kab. Bandung perlu diadakan sosialisasi yang berkelanjutan agar semua mampu mencapai hasil laporan yang optimal.
- 2) Kinerja yang baik akan mempengaruhi hasil sebuah keuangan sehingga mampu meminimalkan terjadinya hambatan-hambatan tersebut . Perlunya diadakan rapat kerja atau sosialisasi tentang pencapaian kinerja yang baik
- 3) Dalam pelaksanaan penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Tidak hanya sosialisasi dan kinerja yang baik yang diperlukan tetapi

sistem yang ada juga harus mampu menjadi sistem yang dibutuhkan agar mampu menghasilkan sebuah informasi yang tepat dan akurat.

4) Sumber daya yang kompeten mampu menghasilkan sebuah informasi yang baik, maka dari itu untuk mencapainya diadakan pendidikan dan latihan dalam penerapan sistem informasi keuangan daerah tersebut, agar apa yang diharapkan bisa diwujudkan.